

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci (Albi Anggito, 2018: 8). Sedangkan (Albi Anggito, 2018: 11) juga menyatakan bahwa dalam laporan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting social yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif yang di ungkapkan di lapangan.

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan tentang suatu masalah dan bertujuan untuk menjelaskan situasi dan fenomena yang terjadi secara akurat dan sistematis. Penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah yang sedang terjadi sesuai dengan kondisi nyata saat penelitian dilakukan. Menurut (Gustaman dkk, 2024: 6) Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman proses dan makna, dengan teori sebagai panduan agar fokus penelitian tetap sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Metode kualitatif umumnya menggambarkan secara rinci program atau

pengalaman individu di lingkungan penelitian. Tujuan dari deskripsi ini adalah agar pembaca dapat memahami apa yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, bagaimana pandangan partisipan terhadap situasi tersebut, serta aktivitas atau peristiwa yang berlangsung di tempat penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan suatu fenomena yang diteliti secara rinci dan mendalam, khususnya mengenai Implementasi *Learning Management System* (LMS) Sebagai Media Pembelajaran di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif deskriptif ini berfokus pada analisis kelebihan dari penggunaan *Learning Management System* di sekolah SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam konteks penelitian ini mengacu pada peran dan keterlibatan peneliti selama proses pengumpulan, analisis data, dan pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam setiap tahap penelitian, dari awal hingga akhir, dengan tugas dan tanggung jawab. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru bahasa Indonesia, siswa kelas VII A dan kepala sekolah untuk menggali lebih mengenai pemahaman siswa terhadap penggunaan *Learning Management system* dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian peneliti dapat menghasilkan data yang relvan dan valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Al- Azhar 52 Kota Bengkulu yang berlokasi di Jalan Parawista No.1A, Desa Timur Indah, Kelurahan Timur Indah, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta berbasis Islam yang memiliki visi untuk membentuk peserta yang unggul dalam bidang akademik maupun karakter SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu senantiasa berkomitmen dalam mengembangkan sistem pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini telah mengadopsi *Learning Management System* sebagai bagian dari strategi pembelajaran, sehingga relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji implementasi *Learning Management System* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, adanya dukungan dari tenaga pendidik yang terbuka terhadap inovasi teknologi pendidikan memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai penggunaan *Learning Management System* di dalam kelas.

Penelitian ini dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2025, dengan lama waktu pelaksanaan yang disesuaikan

menurut tahapan-tahapan dalam proses penelitian, seperti observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Proses penelitian ini akan dilakukan secara bertahap guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi penggunaan *Learning Management System* secara faktual dan objektif di kelas VII A.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dari peneliti terdiri dari data primer diantaranya yang terlibat secara langsung sebagai sumber di dalam penelitian ini Informan-informan tersebut terdiri dari Kepala sekolah, Guru Bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII A, Peserta Didik Kelas VII A, serta guru terkait lainnya yang dapat membantu proses berjalanya penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari berbagai literatur atau referensi yang relevan dengan topik berupa jurnal dan artikel yang membahas tentang *Learning Management system*, mengumpulkan dokumen resmi terkait kebijakan penggunaan *Learning Management system*, mengumpulkan dokumen resmi terkait kebijakan penggunaan *Learning Management system* di sekolah termasuk visi dan misi sekolah, analisi penelitian yang relvan dengan topik *Learning Management system* untuk

mendapatkan konteks dan data tambahan. ta sekunder ini berfungsi sebagai landasan teoritis untuk mendukung analisis dan interpretasi data, serta untuk memahami konsep-konsep terkait penggunaan *Learning Management system* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian kualitatif adalah jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, rekam serta catat. Studi kasus adalah pendekatan penelitian di mana peneliti melakukan pemeriksaan mendalam terhadap suatu program, peristiwa, kegiatan, proses, atau kelompok orang tertentu. Kasus yang diteliti memiliki batasan waktu dan aktivitas yang jelas, serta informasi dikumpulkan secara menyeluruh melalui berbagai metode pengumpulan data.(Abdussamad and Sik, 2021: 29). Dalam proses melengkapi data dalam proses melengkapi data perlu melakukan fokus penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode observasi (pengamatan)

Menurut (Sugiyono, 2022: 110) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-

objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. (Nikmah, Setyawan, and Citrawati, 2020: 619) Observasi juga memiliki fungsi bervariasi Fungsi observasi secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi, dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini penulis menanyakan bagaimana Implementasi *Learning Management System* Sebagai Media Pembelajaran di SMP Al-Azhar 52 Kota Bngkulu, berjalan langsung dalam proses pembelajaran, bagaimana penggunaan *Learning Management System* dalam pembelajaran di kelas VII A. Sehingga kemudian dalam hal tersebut penulis akan mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi sehingga mengakibatkan permasalahan dalam penggunaan *Learning Management System*.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah proses komunikasi di mana seorang pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai topik penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk

menggali perspektif, pengalaman, dan pandangan narasumber

Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara sistematis maupun tidak sistematis. Wawancara sistematis berarti peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen atau pedoman wawancara sebelum pelaksanaan. Sebaliknya, wawancara tidak sistematis dilakukan secara langsung tanpa persiapan instrumen sebelumnya. Seiring perkembangan teknologi informasi, wawancara juga dapat dilakukan secara tidak langsung melalui media telekomunikasi tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Dalam proses penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, peserta didik kelas VII A SMP Al- Azhar 52 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2022: 113) Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, maupun gambar, termasuk laporan dan keterangan yang mendukung proses penelitian. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap metode observasi atau wawancara, dan akan memiliki tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang lebih tinggi apabila didukung oleh bukti visual seperti foto atau karya ilmiah

yang telah tersedia. Namun demikian, tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi; misalnya, beberapa foto mungkin tidak menggambarkan kondisi sebenarnya karena bisa saja dibuat untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi rekaman dan foto yang diambil saat pelaksanaan penelitian bersama guru dan siswa kelas VII A di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu..

4. Rekam

Teknik rekam digunakan untuk merekam pembicaraan peneliti dan informan, dalam penelitian ini penulis bertindak secara langsung merekam suara informan yang bagaimana *Learning Management System* dapat di implentasikan di sekolah Al- Azhar 52 Kota Bengkulu secara mendalam. Teknik ini menggunakan hp sebagai alat untuk merekam pembicaraan/ wawancara peneliti dengan informan.

5. Catat

Dalam penelitian ini, selain merekam, peneliti juga mencatat poin-poin penting terkait sejarah penamaan desa yang nantinya akan dideskripsikan secara rinci. Peneliti menggunakan alat tulis untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan dan kemudian menyajikannya berdasarkan hasil wawancara atau pembicaraan. Teknik

mencatat dilakukan dengan buku serta pena untuk mencatat poin-poin penting pembicaraan penulis dengan informan.

F. Analisi Data

Analisis data ini menggunakan model Miles & Huberman yang disesuaikan dengan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses menyikapi, menyusun, memilah, dan mengolahnya ke dalam susunan yang sistematis dan bermakna serta membahas dan memahami data dalam penelitian untuk menemukan makna, tafsiran, dan kesimpulan tertentu dari kumpulan data.

Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan model Miles & Huberman dengan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah:

1. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, peneliti melanjutkan untuk menyediakan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan (Sahir 2021:47). Tujuan penyediaan data adalah untuk membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan membuat keputusan lanjutan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data tentang penggunaan *Learning Management system* dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu.

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam pengumpulan data. Penarikan Kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut (Sahir 2021:48). Proses dimulai dari pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban atas rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti sejak awal, sehingga melalui penarikan kesimpulan, kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah tingkat kepercayaan yang dapat diberikan kepada data yang dikumpulkan selama penelitian. Ini menunjukkan seberapa benar dan akurat data yang dikumpulkan menunjukkan apa yang diteliti. Beberapa cara untuk menjadi lebih kredibel adalah:

- a. Triangulasi: Memverifikasi informasi dengan berbagai sumber atau metode data. Membandingkan hasil

wawancara dengan observasi dan dokumen adalah salah satu contohnya. Dengan penelitian ini, triangulasi dapat dilakukan dengan:

- 1) Triangulasi Sumber: Peneliti akan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan guru, siswa dan kepala sekolah untuk melihat kesamaan dan pandangan terkait implementasi *Learning Management System*.
 - 2) Triangulasi Teknik: Menggunakan teknik pengumpulan data, misalnya peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan *Learning Management System*, wawancara terkait dengan guru dan siswa serta dokumentasi.
- b. Member Check: Untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti akurat, mengonfirmasi hasil dengan informan atau partisipan. Untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya.
 - c. Ketekunan Pengamatan : peneliti akan melakukan penelitian secara cermat dan mendalam untuk untuk mengetahui detail bagaimana implementasi *Learning Management System*.

H. Tahap- Tahap Peneliti

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pengumpulan dan pengolahan data.

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan berbagai aspek yang diperlukan agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Beberapa kegiatan dalam tahap ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian, dengan demikian peneliti menetapkan objek yang dikaji dan mengidentifikasi aspek aspek yang perlu dikaji.
- b. Menyusun instrumen penelitian, dengan membuat pedoman wawancara tuk guru dan siswa guna memperoleh data mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan *Learning Management System*, menyusun pedoman observasi untuk mengamati secara langsung bagaimana *Learning Management System* digunakan dalam proses pembelajaran, dan mengidentifikasi dokumen atau sumber tertulis yang relevan, seperti kebijakan sekolah terkait penggunaan *Learning Management System*, materi pembelajaran yang diunggah dalam *Learning Management System*, dan hasil evaluasi pembelajaran melalui *Learning Management System*.
- c. Mengurus izin penelitian, dengan mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah agar penelitian dapat dilakukan dengan dukungan dan kerja sama dari pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari proses penelitian, di mana data dikumpulkan, diamati, dan dicatat secara sistematis. Selama tahap ini, peneliti berinteraksi langsung dengan lingkungan penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan utama pada tahap ini meliputi:

a. Pengumpulan data

- 1) Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung di kelas VII A untuk melihat bagaimana *Learning Management System* digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui bagaimana pengalaman mereka dalam mengimplementasikan *Learning Management System* dalam pembelajaran. Selanjutnya wawancara dengan siswa kelas VII A dilakukan untuk menggali pemahaman mereka tentang penggunaan *Learning Management System*, manfaat yang mereka rasakan, serta kendala yang mereka hadapi dalam mengakses atau menggunakan *Learning Management System*.
- 3) Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti materi pembelajaran yang di unggah ke *Learning Management System*, rekam aktivitas pembelajaran, dan data hasil tugas

yang di unggah melalui *Learning Management System*.

- b. Pencatatan data : Mencatat seluruh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat secara sistematis untuk mempermudah proses analisis data Pencatatan data dilakukan dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi pendukung lainnya.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini bertujuan untuk menyusun hasil penelitian menjadi laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Pada tahapan ini dilakukan analisis secara mendalam, penyusunan laporan, disementasi hasil dan refleksi evaluasi.

Dengan mengikuti tahapan ini secara sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi *Learning Management System* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Al-Azhar 52 Kota Bengkulu serta keunggulan yang ditawarkan oleh sistem ini dalam mendukung proses pembelajaran.